



Peningkatan Pengetahuan Akseptor KB Implan tentang Efek Samping Penambahan Berat Badan

Agustin Budiasri^{*1} dan Meta Endimar Septiyana²

^{1,2} Akademi Kebidanan Alifa - Lampung

agustinbudiasri@alifa.ac.id¹, metaendimarseptiyana@alifa.ac.id²

Abstrak

Efek samping penambahan berat badan pada akseptor KB implan sering menjadi kekhawatiran dan alasan untuk menghentikan penggunaan KB. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan akseptor KB implan tentang efek samping penambahan berat badan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan akseptor KB implan tentang efek samping penambahan berat badan setelah mengikuti penyuluhan.

Kata Kunci: *KB Implant, Penambahan Berat Badan, Efek Samping*

Abstract

The side effect of weight gain in birth control implant acceptors is often a concern and a reason to stop using birth control. This community service activity aims to increase the knowledge of birth control implant acceptors about the side effects of weight gain. The results of the activity showed that there was an increase in the knowledge of birth control implant acceptors about the side effects of weight gain after following the counseling.

Keywords: *Implant Birth Control, Weight Gain, Side Effects*

Pendahuluan

KB implan merupakan salah satu metode kontrasepsi hormonal yang efektif dan mudah digunakan. Namun, efek samping penambahan berat badan sering menjadi kekhawatiran dan alasan untuk menghentikan penggunaan KB. Pengetahuan yang baik tentang efek samping penambahan berat badan pada akseptor KB implan dapat membantu mereka untuk memahami dan mengelola efek samping tersebut. Meskipun KB implan memiliki banyak keuntungan, salah satu efek samping yang sering dikeluhkan akseptor adalah penambahan berat badan. Hal ini dapat menjadi kekhawatiran dan alasan untuk menghentikan penggunaan KB. Wanita di Kecamatan Marga Sekampung Sebagian besar berada usia subur dan merupakan akseptor KB implan. Pengetahuan yang baik tentang efek samping penambahan berat badan pada akseptor KB implan dapat membantu mereka untuk memahami bahwa efek samping ini adalah hal yang wajar dan dapat terjadi pada beberapa akseptor, Mengelola efek samping dengan cara yang tepat,



Mencegah komplikasi kesehatan yang terkait dengan penambahan berat badan, dan dapat melanjutkan penggunaan KB implan dengan nyaman dan efektif.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Posyandu Kenangan 1 Kecamatan Marga Sekampung pada bulan Februari 2021. Sasaran kegiatan ini yaitu para wanita usia subur berjumlah 25 orang. Pengukuran tingkat pengetahuan ibu dilakukan sebelum dan setelah dilakukan kegiatan penyuluhan. Pengukuran dilakukan menggunakan kuesioner. Materi penyuluhan yaitu mengenai pengertian dan mekanisme kerja KB implan, efek samping KB implan, termasuk peningkatan berat badan, dan tips mengelola efek samping penambahan berat badan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan akseptor KB implant tentang efek samping penambahan berat badan.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Gambaran Tingkat Pengetahuan Akseptor KB Implant tentang Penambahan Berat Badan

Klasifikasi	Tingkat Pengetahuan	
	f	%
Sebelum Penyuluhan		
Baik	5	20
Cukup	8	32
Kurang	12	48
Total	25	100
Setelah Penyuluhan		
Baik	14	56
Cukup	3	12
Kurang	8	32
Total	25	100

Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan akseptor KB implant tentang efek samping penambahan berat badan setelah mengikuti penyuluhan. Harapan dari kegiatan ini yaitu terjadi perubahan sikap yaitu akseptor KB implan menjadi lebih memahami bahwa efek samping penambahan berat badan adalah hal yang wajar dan dapat terjadi pada beberapa akseptor. Mereka juga menjadi lebih termotivasi untuk mengelola efek samping ini dengan cara yang tepat. Penyuluhan ini membuka wawasan akseptor KB implant tentang berbagai cara untuk mengelola efek samping penambahan berat badan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada

tingkat pengetahuan akseptor KB implant tentang efek samping penambahan berat badan setelah mengikuti penyuluhan. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang dilakukan efektif dalam mencapai tujuannya.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan akseptor KB implant tentang efek samping penambahan berat badan, sehingga mereka dapat terus menggunakan KB implan dengan nyaman dan efektif.

Daftar Pustaka

- Handayani, Sri. (2012). Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta : Pustaka Rihana
- BKKBN. (2014). Hasil Pelaksanaan Sub Sistem Pencatatan dan Pelaporan Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta : Direktorat Pelaporan dan Statistik
- Afriani, A., & Marhaeni, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Alat Kontrasepsi Implan Dengan Peningkatan Berat Badan, Paritas Dan Sosial Ekonomi Pada Akseptor Kb Di Wilayah Kerja Puskesmas Ralla Kab. Barru. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 17(2), 180-186.
- Haslan, H., & Indryani, I. (2020). Hubungan Penggunaan KB Implant dengan Berat Badan dan Siklus Haid Akseptor KB. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 347-352.
- Rambe, N. L. (2020). Perubahan Berat Badan Akseptor KB Implant, Suntik dan Pil di Wilayah Kerja Puskesmas Terjun Kecamatan Medan Marelan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 6(1), 1-5.



Suraiya, A., Windayanti, H., Rimbawati, A. M. P., Fitri, A. L., & Agutine, U. C. (2022). *Penggunaan KB Implant Progestin terhadap Kenaikan Berat Badan pada Akseptor KB*. Paper presented at the Prosiding Seminar Nasional dan CFP Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo.